

KREATIVITAS ORIGAMI BUNGA TERATAI SEBAGAI HIASAN PADA PEMBUATAN BUSANA PANGGUNG

Ulfa¹

Dra. Hj. Kurniati, M.Si²

Dra. Hj. Gawarti, M.Pd³

E-mail : Ulfanurlang08@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

Ulfa, 1528041025. Kreativitas Origami Bunga Teratai Sebagai Hiasan Pada Pembuatan Busana Panggung. Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Tata Busana SI. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Makassar, 2020, Dibimbing Oleh Hj Kurniati Dan Hj Gawarti.

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk; pertama mengetahui desain busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai, untuk mengetahui proses pembuatan origami bunga teratai, ketiga untuk mengetahui proses pembuatan busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai, keempat untuk mengetahui pendapat panelis terhadap busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai. Dari data diperoleh dengan teknik pengumpulan data *focus group discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi dari jumlah responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (Mahasiswa Semester V ke atas), dan 5 panelis semi terlatih (Semester IV kebawah). Hasil uji panelis terhadap “Kreativitas Origami Bunga Teratai Sebagai Hiasan Pada Pembuatan Busana Panggung” dinyatakan sangat baik oleh panelis, hal ini dapat dilihat dari hasil lembar uji panelis dengan teknik *focus group discussion* (FGD) yang menyatakan bahwa pemilihan desain, identifikasi bahan, teknik penyelesaian busana panggung, hiasan origami bunga teratai, ukuran origami, warna origami, pengaplikasian, pemeliharaan, keserasian, dan *total look* “Kreativitas Origami Bunga Teratai Sebagai Hiasan Pada Pembuatan Busana Panggung” disukai oleh panelis. Adapun hasil uji panelis yang dilaksanakan di laboratorium PKK FT UNM dengan hasil persentase 86,8%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

Kata kunci: origami bunga teratai, hiasan, busana panggung.

¹ Ulfa adalah Mahasiswa S1 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

² Dra. Hj. Kurniati, M.Si adalah Pembimbing 1 serta dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

³ Dra. Hj. Gawarti, M.Pd adalah Pembimbing 2 serta dosen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Fakultas Teknik UNM

PENDAHULUAN

Kemajuan zaman membawa perubahan besar dalam aspek kehidupan dan peradabannya, termasuk dunia *fashion*. Perubahan yang terjadi terutama dalam ilmu bidang pengetahuan dan teknologi mengakibatkan kebutuhan manusia meningkat, baik kebutuhan pokok maupun kebutuhan pendukungnya. Kebutuhan akan busana menjadi semakin meningkat, tidak hanya digunakan sebagai pakaian yang menutup tubuh saja, tetapi telah menjadi gaya hidup. Busana merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, karena selain berfungsi praktis yaitu melindungi tubuh dari pengaruh luar (panas matahari, kuman penyakit, rasa dingin, dan sebagainya), busana juga berfungsi estetis sebagai penambah keindahan penampilan.

Dalam menciptakan suatu model busana designer perlu mempunyai ide yang kreatif agar busana yang dibuat dapat mengikuti trend mode serta tidak monoton saat mendesain sebuah busana. Ide kreatif ini dapat dituangkan dalam sebuah karya salah satunya pembuatan busana.

Ber macam-macam model busana selalu mewarnai perkembangan mode saat ini dari model yang sederhana sampai model yang mewah misalnya ada, busana santai, busana kerja, busana pesta, busana fantasi dan busana panggung. Umumnya busana panggung dibuat unik dengan desain tersendiri. Setiap desain busana panggung memerlukan sumber ide yang khusus

Busana panggung adalah busana yang dipakai diatas pentas pertunjukan kesenian seperti penari, penyanyi, peragawati, dan sebagainya, sangat berbeda pada busana pada umumnya baik warna siluet tekstur yang

disesuaikan dengan watak tokoh dan sumber ide seorang perias Marwiah (2014). Yang membedakan busana panggung dengan busana yang lain adalah pemilihan bahan yang digunakan. Dalam pemilihan bahan untuk proses pembuatan busana panggung yaitu menggunakan bahan yang memiliki nilai istimewa bagi pemakainya antara lain busana panggung di desain boleh dengan sederhana, tetapi dihiasai dengan hiasan yang kelihatan mewah, glamor serta indah seperti hiasan dari berbagai payet manik dan aksesoris. Pembuatan busana panggung tidak terlepas dari kemampuan para designer dalam menciptakan berbagai model. Busana panggung dapat dibuat dari berbagai macam sumber ide, salah satu diantaranya adalah sumber ide dari kehidupan flora misalnya tumbuhan bunga teratai. Model busana panggung juga seringkali divariasikan dengan bentuk atau model yang unik seperti bentuk Origami..

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik memilih tumbuhan bunga teratai sebagai sumber ide kreativitas origami bunga teratai pada pembuatan busana panggung, karena keindahan dan keunikan bentuk dan warna dari tumbuhan bunga teratai merupakan hal yang mendasar yang dapat menarik minat penulis untuk menciptakan busana panggung. Penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul “Kreativitas Origami Bunga Teratai Sebagai Hiasan Pada Pembuatan Busana Panggung”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa dengan fokus utama adalah percobaan pembuatan busana panggung dengan sumber ide dari tumbuhan teratai untuk mengetahui

tanggapan panelis terhadap suatu produk yang dibuat baik dari model atau desain, bahan, tekstur, dan warna. Hasil produk berupa busana panggung teknik origami dengan sumber ide tumbuhan bunga teratai secara spesifik menggunakan uji skala sikap. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium PKK, Konsentrasi Tata Busana Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penilaian panelis yang terdiri dari responden 5 panelis ahli (Dosen Tata Busana), 10 panelis terlatih (mahasiswa semester VII keatas) dan 5 panelis semi terlatih (semester IV kebawah), terhadap hasil pemanfaatan lem lilin sebagai *garniture* pada pembuatan kebaya yang diperoleh melalui *focus group discussion* (FGD), data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan presentase dengan kriteria penilaian sangat baik, baik, cukup, baik dan tidak dengan skor sebagai berikut:

Tabel 4. 1

Tanggapan responden terhadap pemilihan desain busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	11	55
B	Baik	8	40
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	1	5

Jumlah	20	100
---------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan hasil tabel 4.1 menyatakan bahwa tanggapan panelis terhadap pemilihan desain busana panggung sebagian besar menyatakan sangat baik dan hanya sebagian kecil yang menyatakan tidak baik hal ini membuktikan bahwa pemilihan desain pada busana panggung dapat diterima di masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 88% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4. 2

Tanggapan responden terhadap identifikasi bahan busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai.

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	12	60
B	Baik	7	35
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.2 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap bahan yang digunakan pada busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai sebagian besar menyatakan

sangat baik dan tidak ada satupun responden yang mengatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 91% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4. 3

Tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian busana panggung.

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	25
B	Baik	14	70
C	Cukup Baik	0	0
D	Kurang Baik	1	5
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.3 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap teknik penyelesaian busana panggung secara umum menyatakan baik dan tidak ada responden yang menyatakan tidak baik. Hal ini membuktikan bahwa teknik penyelesaian busana panggung dapat diterima oleh responden. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 83% terletak pada daerah sangat baik

Tabel 4.4

Tanggapan responden terhadap hiasan origami bunga teratai

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	11	55
B	Baik	7	35
C	Cukup Baik	2	10
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap hiasan origami bunga teratai secara umum menyatakan sangat baik dan tidak satu orang pun menyatakan kurang baik. Hal ini membuktikan bahwa hiasan origami bunga teratai sudah baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 89% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4. 5

Tanggapan responden terhadap ukuran origami bunga teratai

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	25
B	Baik	11	55
C	Cukup Baik	4	20
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0

Jumlah	20	100
---------------	-----------	------------

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.5 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap ukuran origami bunga teratai secara umum menyatakan baik karena sudah sesuai dengan busana. Tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 81% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4. 6

Tanggapan responden terhadap warna origami bunga teratai

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	14	70
B	Baik	5	25
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.6 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap warna origami bunga teratai secara umum menyatakan sangat baik dan tidak ada responden menyatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 93% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4. 7

Tanggapan responden terhadap pengaplikasian origami bunga teratai pada busana panggung dilihat dari siluet.

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	5	25
B	Baik	14	70
C	Cukup Baik	1	5
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa tanggapan responden terhadap pengaplikasian origami bunga teratai pada busana panggung dilihat dari siluet secara umum menyatakan baik dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 88% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4. 8

Tanggapan responden terhadap pengaplikasian origami bunga teratai pada busana panggung dilihat dari siluet.

Option	Kategori	F	%
--------	----------	---	---

Jawaban			
A	Sangat Baik	4	20
B	Baik	11	55
C	Cukup Baik	5	25
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.8 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap pengaplikasian origami bunga teratai pada busana panggung dilihat dari siluet. secara umum menyatakan baik dan ada beberapa responden yang menyatakan cukup baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 79% terletak pada daerah baik

Tabel 4. 9

Tanggapan responden terhadap keserasian hiasan origami bunga teratai dan busana panggung

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	9	45
B	Baik	11	55
C	Cukup Baik	0	5
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa persentase dalam tanggapan panelis terhadap keserasian hiasan origami bunga teratai dan busana panggung dalam kategori baik. Tidak ada yang menyatakan cukup baik maupun kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 89% terletak pada daerah sangat baik.

Tabel 4. 10

Tanggapan responden terhadap kesan keseluruhan (total *look*)

Option	Kategori Jawaban	F	%
A	Sangat Baik	11	55
B	Baik	9	45
C	Cukup Baik	0	5
D	Kurang Baik	0	0
E	Tidak Baik	0	0
Jumlah		20	100

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4.10 menyatakan bahwa tanggapan responden terhadap kesankeseluruhan (total *look*), sebagian besar menyatakan sangat baik dan tidak ada responden yang menyatakan cukup baik maupun kurang baik. Berdasarkan data yang diperoleh menyatakan bahwa tanggapan dari 20 responden sebanyak 91% terletak pada daerah sangat baik.

Berdasarkan format penilaian dalam bentuk tabel nomor 1-10 dari 20 responden. Penilaian terhadap pembuatan busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai yaitu: 88%, 91%, 83%, 89%, 81%, 93%, 84%, 79%, 89%, 91%.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$P =$$

$$\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah item} \times 5 \times \text{jumlah responden}} \times$$

100%

$$P = \frac{868}{11 \times 5 \times 20} \times 100\%$$

$$P = 86,8\%$$

Secara keseluruhan penilaian responden terhadap hiasan origami bunga teratai pada pembuatan busana panggung, mulai dari pemilihan desain 88%, identifikasi bahan 91%, penyelesaian busana panggung 83%, hiasan origami bunga teratai 89%, ukuran origami bunga teratai 81%, warna origami bunga teratai 93%, pengaplikasian origami bunga teratai pada busana panggung dilihat dari siluet 84%, pengaplikasian origami bunga teratai pada busana panggung dilihat dari cara pemeliharaan 79%, keserasian hiasan origami bunga teratai dan busana panggung 89%, *total look* 91% dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 86,8%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

PEMBAHASAN

- a. Desain busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai

Desain merupakan langkah awal dari proses pembuatan suatu produk dan menjadi pedoman dalam mewujudkan suatu karya (Nurjannah:2016). Proses desain dapat dibuat sederhana atau rumit sesuai dengan tema dan karakteristik desain. Mendesain busana dapat terinspirasi dari berbagai macam ide. Ide bisa berasal dari flora dan fauna maupun benda mati. Salah satunya yaitu bunga teratai. Bunga teratai dipilih karena sesuai dengan desain yang memiliki kesan kelembutan dan feminim sehingga hiasan origami berbentuk bunga teratai.

Desain pada penelitian ini terdiri dari gaun yang memiliki siluet A dengan pengembangan dibagian rok. Busana panggung ini menggunakan bantuan piticot di bagian rok agar kelihatan mengembang, lengan licin panjang dan lengan kensi yang menambah keunikan dari busana panggung, model dengan over sla dibagian depan, serta penambahan hiasan origami bunga teratai yang di tempatkan dibagian-bagian tertentu dengan ukuran yang berbeda beda, penambahan variasi mutiara yang di tabur disekitaran origami bunga teratai semakin menambah keunikan dan keindahan dari busana panggung ini.

- b. Proses pembuatan hiasan origami bunga teratai

Hiasan busana merupakan bahan tambahan yang dibuat untuk meningkatkan mutu dari busana. Hiasan pada busana sangat mempengaruhi tampilan busana sehingga penempatan hiasan harus memperhatikan beberapa hal misalnya, hiasan yang digunakan tidak berlebihan, sesuai struktur benda yang dihias, dan disesuaikan dengan luasnya *background*.

Proses pembuatan hiasan origami bunga teratai pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yakni menyiapkan alat dan bahan,

menggambar pola ukuran pada kain saheti, kemudian meletakkan kain pengeras ke bahan utama yaitu kain tafetta dan setrika. Selanjutnya gunting sesuai dengan ukuran, dan solder bagian pinggiran agar tidak bertiras. Selanjutnya lipit membentuk persegi panjang dengan mengepres menggunakan setrika. Langkah selanjutnya adalah menyusun tiap-tiap lipitan menjadi 4, jangan lupa pada bagian paling bawah yaitu lipitan berwarna hijau untuk bagian daun, buat sebanyak 4 tumpukan kemudian ikan menggunakan benang dibagian tengah dengan erat. Selanjutnya yaitu buat membentuk kelopak bunga satu-persatu dan rapikan. Aplikasikan pada busana panggung menggunakan patung paspop, letakkan hiasan origami secara bervariasi sesuai dengan desain yang dibuat, tambahkan pula mutiara di sekitaran origami agar lebih menambah keindahan busana panggung. Adapun pendapat dari salah satu dosen Pkk Dr. Hamidah suriani M,Pd yaitu ukuran pada hiasan origami terlalu besar dan memberi saran agar ukuran origami dicecilkan dan lebih divariasikan. Origami yang dibuat pada penelitian ini disesuaikan dengan desain dari busana yang dibuat yaitu busana panggung, busana panggung memiliki kesan yang unik sehingga ukuran origami yang besar tidaklah masalah. Semakin kecil ukuran origami maka tingkat kesulitan saat membuat sangat besar jika tidak berhati-hati saat melipit menggunakan setrika bisa saja menciderai tangan.

c. Proses pembuatan busana panggung dengan hiasan origami bunga teratai

Busana panggung yang dibuat pada penelitian ini yaitu gaun. Busana panggung sering kali digunakan saat pentas bernyanyi maupun saat pentas seni seperti teater dan lain-lain. Dalam pembuatan busana ini peneliti menggunakan pola praktis, kemudian

diubah sesuai desain. Adapun langkah-langkah pembuatannya yaitu mulai dari mendesain kemudian mengambil ukuran sesuai dengan model desain, setelah mengambil ukuran maka selanjutnya membuat pola, buat pola sesuai dengan ukuran sehingga pas dibadan, pola mempunyai rumus dan teknik tertentu. Metode pembuatan pola yang digunakan yaitu dengan teknik konstruksi pola dengan sistem pola dasar praktis yang dimodifikasi oleh Soekarno. Pola dasar yang telah dibuat kemudian diubah sesuai dengan model desain. Setelah itu, pola yang telah dibuat diletakkan di atas bahan dengan menggunakan pentul agar pola tidak bergerak dan diberi kampuh di sekeliling pola kemudian bahan siap digunting. Selanjutnya bahan yang telah digunting terlebih dahulu diberi tanda menjahit sebelum proses menjahit.

Langkah kerja selanjutnya yaitu proses menjahit mulai dari menjahit kampuh kemudian sambung bagian potongan badan dan rok, pasang furing bagian belakang dan pasang resleting jepang, sambung bagian bahu dan sisi, setelah itu satukan bagian furing dan bahan utama menggunakan teknik penyelesaian butik. Setelah semua bagian telah terjahit lakukan penyetricaan dan pembersihan tiras benang, penyelesaian terakhir yaitu pemasangan hiasan origami dan tambahan mutiara sebagai untuk melengkapi keindahan busana. Setelah produk selesai maka siap dilakukan uji panelis di Lab PKK.

d. Pendapat panelis terhadap hiasan origami bunga teratai pada pembuatan busana panggung

Pendapat panelis pada penelitian ini secara keseluruhan mulai dari pemilihan desain, identifikasi bahan, teknik penyelesaian busana panggung, hiasan origami bunga teratai, ukuran origami bunga teratai, pengaplikasian,

keserasian dan *total look* dengan rata-rata skor yang diperoleh adalah 86,8%. Hal ini menunjukkan bahwa tanggapan responden keseluruhan terletak pada kategori sangat baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji panelis dari kreativitas origami bunga teratai sebagai hiasan pada pembuatan busana panggung, dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Desain busana ini merupakan desain gaun tanpa lengan di bagian kanan dan menggunakan lengan licin panjang di bagian kiri, serta pengembangan rok yang dimulai dari potongan pinggang sampai ke bawah serta memiliki model over sla bagian depan gaun, kemudian dipasang origami yang menyerupai bunga teratai yang divariasikan ke busana panggung sesuai dengan desain tambahan mutiara yang ditabur disekitaran origami yang menambah kesan *feminine*, dan *cute*. Busana panggung dibuat *one pieces* yaitu gaun dengan pengembangan rok di bagian bawah adapun bentuk siluet pada busana ini ialah siluet A.
2. Teknik pembuatan origami bunga teratai ini meliputi pembuatan garis pola di kain saheti kemudian ditempelkan pada kain tafetta lalu di gunting berdasarkan 3 ukuran berbeda yang telah di tetapkan yaitu: 6x13, 5x12, dan 4x11. Adapun jumlah origami bunga teratai yang digunakan pada busana panggung ini yaitu 14 buah.
3. Proses pembuatan busana panggung: Adapun langkah-langkah pembuatannya adalah sebagai berikut: a) mengambil ukuran, b)

membuat pola dan pecah pola, c) meletakkan pola diatas bahan, d) menggunting bahan, e) memberi tanda pola, f) membuat origami bunga teratai, menjahit busana panggung, g) menjahit kupnat dan sisi pada bahan utama dan bahan pelapis, h) menyatukan furing dan bahan utama, kerung lengan dan bagian bawah busana, i) *finishing*.

4. Berdasarkan presentase dari data panelis yang telah dihitung maka dapat dilihat pada skala *likert* dari beberapa item pertanyaan menunjukkan pada angka 86,8%, ini berarti hasil penelitian kreativitas origami bunga teratai sebagai hiasan pada pembuatan busana panggung dikategorikan sangat baik.

A. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Menciptakan suatu karya harus menentukan sumber ide yang sesuai dengan produk yang dibuat, harus teliti dalam pembuatan busana cheongsam dengan garniture origami kipas jepang. Karena itu sangat menentukan ciri khas dari busana yang dibuat.
2. Pembuatan origami bunga teratai agar lebih memperhatikan dalam memilih warna dan jenis kain yang akan digunakan.
3. Pembuatan busana dengan hiasan origami bunga teratai agar selalu memperhatikan kerapian serta saat menyetrika dan mensolder tiras selalu berhati-hati karena bila terkena paparan panas maka akan membuat kulit melepuh.
1. Hasil penilaian dengan menggunakan FGD menunjukkan bahwa kreativitas origami bunga teratai sebagai hiasan pada pembuatan busana panggung

dinyatakan sangat baik. Dengan adanya informasi yang telah diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini, diharapkan mahasiswa khususnya jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga prodi Tata Busana, dapat menjadikannya sebagai bahan referensi untuk menemukan sesuatu yang lebih bermanfaat dan lebih baik lagi dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariatman, 2013. *Hubungan Antara Kreativitas Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Jaringan Komputer*. Skripsi Tidak di Terbitkan. Makassar. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Makassar.
- Arifah A. Riyato. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo
- Chodiyah Dan Wisri A. Mamdi,1982. *Desain Busana Untuk Anak SMK, SMTK*. Jakarta: CV. Putra Jaya.
- Ernawati, Eswerni. 2008. *Tata Busana Untuk SMK Jilid I*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Ernawati, dkk. 2008 . *Tata Busana Jilid 2*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional.
- Haryanti. 2016. *Kreasi Busana Panggung Dengan Sumber Ide Ubur Ubur*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar
- Honda Isao. 1965. *The Word Of Origami*. (Online). (<http://books.google.co.id/books?=/ diakses pada 7 Oktober 2019>)
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2005. *Definisi Kreativitas* (Online), (<http://kbbi.web.id/kteativitas/d diakses pada 8 Oktober 2019>).
- Karmachela, Hira. 2008. *Seni Origami*. Jakarta : Aska Press
- Lilik Istria. 2018. *Tumbuhan Teratai Sebagai Ide Pencipta Perhiasan Paduan Perak dan kayu*. Skripsi: Institut Seni Indonesia Surakarta
- Mia Hilmawan & Syifa Siti Fatimah. 2014. *Teknik Gampang Desain Busana Dari Pola Hingga Jadi*. Jakarta: Prima
- Munandar Utami. 2009. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Marwiah. 2014. *Busana Panggung Di Tinjau Dari Tata Rias Karakter dan Tata Rias Fantasi*. Skripsi: UNNES
- Rachmawati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Rena Agustina. 2016. *Perpaduan Antara Batik RangRang Bali dan Silk dengan Origami Bunga Mawar pada Busana Casual*. Skripsi: Universitas Negeri Makassar.
- Ricki Risman. 2011. *Burung Dari Kertas*. Bandung: Tataletak Pustaka Prima.

Suguyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung.CV.Afabeta.

Sukmadinata, Nana Syaodih.2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Soekarno. 2013. *Buku Penuntun Membuat Pola Busana Tingkat Dasar*. Jakarta:

Gramedia Pustaka Utama

Sumanto. 2006. *Pengertian Origami* (online). (<http://www.e-jurnal.com/2014/03/pengertian-origami.html?m=1> diakses pada 9 oktober 2019).

Tim Penyusun Panduan *Skripsi* dan Tugas Akhir. 2017. Panduan Penulisan *Skripsi/Tugas Akhir*. Buku Panduan. Fakultas

Teknik Universitas Negeri Makassar.

Wikipedia. 2015. (online) (<http://id.m.wikipedia.org/wiki/Teratai/>. Diakses pada 8 Oktober 2019).

_____,2015. Kreativitas (online) ([https:// www.researchgate.net/publication/328217424_Telaah_Kreativitas](https://www.researchgate.net/publication/328217424_Telaah_Kreativitas) diakses pada 18 desember 2019).

_____,2014.Teori Kreativitas (Online) (<http://Repository.Uinsu.Ac.Id/2095/1/Buku-20pengembangan-20kreativitas-20ok.Pdf> Diakses Pada 18 Desember 2019).